

Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak KPP Pratama Kendari Tahun 2022

Eni Juniarti^{1*}, Bambang Irawan², Pandoyo³

^{1,2,3}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

Email ; enij.documen@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

ABSTRACT (10 PT)

Keywords

Effectiveness Aspects,
Contribution, Tax Audit and
Tax Revenue

This research aims to analyze and evaluate the effectiveness of tax audits at the Kendari Pratama Tax Service Office in 2022. The theory used in this research refers to the opinion of Musaroh (2010). The research method used is descriptive qualitative by interviews, observation and documentation, measure the level of effectiveness, and then analyze the obstacles and efforts to resolve the problem. The results obtained during the research show that the tax audit at KPP Pratama Kendari 2022 is very effective with an effectiveness ratio of 104.37%. Then, the obstacles faced by tax auditors and taxpayers include limited knowledge of taxpayers regarding applicable regulations/regulations, limited taxpayer profiles, availability of audit data and raw materials, as well as the condition of the audit object. In order to minimize the various obstacles faced, these include providing outreach and education regarding tax rights and obligations to taxpayers; increasing the capacity of tax auditors; provide quality and accountable data; and increase taxpayer awareness of their tax obligations..

PENDAHULUAN

Sistem perpajakan yang ada di Indonesia menganut sistem self assesment, berdasarkan sistem ini wajib pajak diberikan kebebasan untuk menghitung sendiri pajak yang terutang untuk kemudian membayar serta melaporkannya melalui berbagai media pelaporan yang ada di Indonesia, sehingga realisasi penerimaan pajak menjadi tantangan besar bagi pemerintah melalui DJP (Direktorat Jenderal Pajak) termasuk KPP Pratama Kendari sebagai salah satu unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Pajak.

Target penerimaan pajak KPP Pratama Kendari yang terus meningkat dalam 3 (tiga) tahun terakhir seiring dengan peningkatkan target penerimaan pajak yang mengambil porsi lebih dari 80% dari target penerimaan negara. Untuk menjawab tantangan tersebut berbagai upaya pengamanan penerimaan negara dilakukan termasuk diantaranya adalah melalui pemeriksaan pajak.

Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari efektif tidaknya suatu aktivitas sebagaimana dikemukakan oleh Musaroh (2010:13) bahwa efektivitas dapat diukur dari 4 (empat) aspek yaitu peraturan / ketentuan, fungsional / tugas, rencana / program, dan kondisi ideal / tujuan.

Dari hasil pengamatan sementara dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut : Keterbatasan jumlah pemeriksa pajak; Beban pemeriksaan yang tinggi; Keterbatasan bahan baku pemeriksaan; Kompetensi, etika serta etos kerja Pemeriksa Pajak yang bervariasi; Transparansi data wajib pajak; Wajib pajak sulit ditemui; Keterbatasan data wajib pajak; Perubahan peraturan perpajakan yang cukup cepat; serta Sinergi dalam melaksanakan tugas pemeriksaan

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang penulis ajukan adalah Bagaimanakah efektivitas pemeriksaan pajak dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak pada KPP Pratama Kendari Tahun 2022 ?

LANDASAN TEORI

Efektivitas

Mardiasmo (2017: 134) mendefinisikan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Musaroh (2010 : 13) menyampaikan aspek-aspek efektivitas sebagai berikut :

1. Aspek Peraturan / Ketentuan: Peraturan dibuat Regulasi atau ketentuan adalah sesuatu yang harus dilakukan agar suatu kegiatan dianggap telah berjalan efektif serta untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan sesuai dengan rencana.
2. Aspek Fungsional / Tugas: Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika mereka dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan.
3. Aspek Rencana / Program: Suatu kegiatan dapat dianggap efektif jika memiliki rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
4. Aspek Kondisi Ideal / Tujuan: Kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari kegiatan yang berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.

Rumus Efektivitas

Efektifitas = $\text{Output Target} / \text{Output Aktual} \geq 1$

1. Apabila output (keluaran) berbanding output yang diinginkan < 1 maka tidak tercapai efektifitas
2. Apabila output (keluaran) berbanding output yang diinginkan > 1 atau $= 1$ maka akan tercapai efektifitas
3. Efektivitas dapat diukur dengan menggunakan standar acuan Litbang Depdagri 1991 seperti pada table berikut

Tabel 1 Standar Ukuran Efektivitas

Presentase	Kriteria
$>100\%$	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
$<60\%$	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri No. 690.900.327 (1996)

Penerimaan Pajak

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 , penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional.

Pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak sebagaimana disampaikan oleh Siti Kurnia Rahayu (2017:361) yang menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak adalah pemeriksaan yang berkualitas dan memiliki volume hasil pemeriksaan yang tinggi dapat meningkatkan realisasi penerimaan pajak.

Penelitian sebelumnya sehubungan dengan pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak :

1. Laura Evalina Paranoan (2015) menyatakan bahwa Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dilakukan uji t. Berdasarkan hasil uji t didapatkan hasil bahwasannya pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak di KPP Madya Malang
2. Maria M Ratnasari (2008) menyatakan bahwa Wajib pajak dan pemeriksaan pajak secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 wajib pajak badan periode 2004-2008. Adapaun yang paling dominan berpengaruh adalah pemeriksaan pajak”

3. Marisa Herryanto dan Agus Arianto Toly (2013) menyatakan bahwa hasil pengujian pemeriksaan pajak secara parsial menyimpulkan bahwa pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Fokus Penelitian

Moleong (2005:5) mengemukakan bahwa fokus penelitian yang dimaksudkan adalah untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data tersebut menarik. Adapun penelitian ini berfokus pada :

1. Pelaksanaan pemeriksaan pajak di KPP Pratama Kendari Tahun 2022
2. SP2 yang terbit dan yang diselesaikan tahun 2022 di KPP Pratama Kendari
3. Rencana dan realisasi penerimaan pemeriksaan pajak tahun 2022 di KPP Pratama Kendari
4. Aspek-aspek efektivitas menurut Musaroh (2010 : 13)

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian dari KPP Pratama Kendari yang berlatar di jalan Sao Sao No 188 , Kendari, Sulawesi Tenggara dalam rentang waktu di bulan September 2023 sampai dengan Mei 2024

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni dengan mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini ialah: 1).Wawancara, 2).Observasi, 3). Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis data dengan beberapa jenis analisis data, karena data yang diperoleh peneliti didasarkan pada hasil data primer (wawancara & observasi) maupun data sekunder (dokumen). Adapun Daftar Informan, sebagai berikut :

No	Informan	Kategori / Jabatan
1	Inf 1	Kepala Seksi Pemeriksaan, Penagihan dan Penilaian
2	Inf 2	Supervisor Pemeriksa Pajak
3	Inf 3	Petugas Pemeriksa Pajak
4	Inf 4	<i>Account Representative</i>
5	Inf 5	Akademisi

6	Inf 6	Konsultan Pajak 1
7	Inf 7	Konsultan Pajak 2
8	Inf 8	Konsultan Pajak 3
9	Inf 9	Konsultan Pajak 4

Sumber Data

- Data Primer : data primer peneliti dapatkan dari wawancara, observasi / pengamatan yang dilakukan secara langsung / tidak langsung kepada objek penelitian.
- Data Sekunder: data sekunder peneliti dapatkan dari berbagai jurnal yang telah dibuat sebelumnya, buku (sebagai sumber referensi), diagram maupun grafik yang diperoleh dari website maupun dari dokumen-dokumen pemerintah yang sudah diberikan ijin penelitian.

Aspek-aspek Efektivitas

- Aspek Peraturan/Ketentuan: Berdasarkan pernyataan dari para informan menunjukkan bahwa telah terdapat peraturan/ketentuan yang digunakan oleh para pemeriksa pajak sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas sehari-hari
- Aspek Fungsional/Tugas: Berdasarkan pernyataan para informan dapat disimpulkan bahwa seluruh pemeriksa pajak sudah mengetahui tugas yang diembannya dalam kegiatan pemeriksaan pajak dan dapat dipastikan juga bahwa seluruh pemeriksa pajak sudah memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan pemeriksaan pajak
- Aspek Rencana/Program : Berdasarkan pernyataan para informan dapat disimpulkan bahwa telah terdapat rencana / program pemeriksaan untuk memastikan bahwa proses pemeriksaan pajak dapat dilakukan sesuai dengan rencana/program yang sudah ditetapkan sebelum dilakukannya proses pemeriksaan pajak
- Aspek Tujuan/Kondisi Ideal: Berdasarkan penjelasan para informan diperoleh kesimpulan bahwa pada dasarnya pemeriksaan pajak sebenarnya tujuan utamanya bukanlah peningkatan penerimaan pajak tahun berjalan karena kalau melihat targetnya hanya sekitar 4% dari total target penerimaan. Pemeriksaan pajak bertujuan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pemenuhan hak dan kewajiban perpajakannya yang berkesinambungan sehingga diharapkan jika jumlah wajib pajak yang patuh meningkat maka diharapkan halm itu akan meningkatkan juga penerimaan pajak secara keseluruhan.

Gambar 1
Hasil Penelitian



PENUTUP

Simpulan

- Kegiatan pemeriksaan pajak pada KPP Pratama Kendari tahun 2022 termasuk dalam kategori Sangat Efektif dengan rasio efektivitas sebesar 104.37%.
- Kendala yang dihadapi diantaranya keterbatasan pengetahuan wajib pajak terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku , keterbatasan profil wajib pajak, ketersediaan data

dan bahan baku pemeriksaan, serta kondisi wajib pajak.

3. Upaya-upaya yang akan dilakukan guna meminimalisir berbagai kendala yang dihadapi diantaranya adalah dengan memberikan sosialisasi maupun edukasi terkait hak dan kewajiban perpajakan kepada wajib pajak; meningkatkan kapasitas pemeriksa pajak; menyediakan data-data yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan; serta meningkatkan kesadaran terhadap wajib pajak akan pentingnya pemenuhan hak dan kewajiban wajib pajak.

Saran

1. Sosialisasi yang optimal kepada seluruh wajib pajak baik
2. Pembaruan peraturan / ketentuan yang mengakomodir kemudahan bagi wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dengan baik
3. Peningkatan kapasitas pemeriksa pajak
4. Ketersediaan data perpajakan yang valid dan berkualitas
5. Masa pembinaan terhadap wajib pajak baru terdaftar selama 2 (dua) tahun serta tidak menjadikannya sebagai wajib pajak strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Meolong. L.J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT.Salemba Emban Patria.
- [2]. Miles, M.B, Huberman.A.M, dan Saldana.J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohidi, UI-Pres
- [3]. Musaroh. 2010. Aspek-aspek Efektifitas studi Tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP. Universitas Brawijaya Malang
- [4]. Rahayu, Siti Kurnia. 2013. Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [5]. Resmi, Siti. 2013. Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi 7 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- [6]. Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. Cet. Ke-2. Jakarta : erlangga
- [7]. Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta